

Reformasi Sistem Kebudayaan di Arab Saudi Masa Pemerintahan Raja Abdullah (2005- 2015)

Cammelianne Typhano Rachmadie¹, Suryo Ediyono²

Program Studi Sastra Arab, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: ¹ctrachmadie@gmail.com ²ediyonosuryo@yahoo.com

Abstract

This study described the reform of cultural system that occurred in Saudi Arabia during the reign of King Abdullah in 2005-2015. This study used qualitative method which was presented descriptively. The method used in the discussion was historical method. The technique of collecting data was literature research. The reference books used were related to King Abdullah's cultural reform and government. The data collected was not only from books but also journals, theses, and articles. The writer conducted data selection from all data obtained, then analyzed and took conclusion. The finding of the study was the reform of the cultural system carried out by King Abdullah which covered the fields of politics, economics and education. The three areas were included in the main elements of culture. The cultural system reformations that occurred in the political field were the appointment of women to become a minister, the first election for women and Arab government relations with foreign policy. The cultural system reformations that occurred in the economic field were the formation of Arab common market, the accession process of Saudi Arabia WTO membership, and the involvement of Saudi women in the business world. The cultural system reformations in the field of education were the Saudi Arabian female students scholarship program and the Saudi Arabia Technology and Science University development by King Abdullah.

Keywords: Saudi Arabia, Culture, King Abdullah, Reformation.

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan reformasi sistem kebudayaan yang terjadi di Arab Saudi masa pemerintahan Raja Abdullah pada tahun 2005-2015. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah metode historis. Teknik pengumpulan data adalah penelitian kepustakaan. Buku-buku referensi yang digunakan berkaitan dengan reformasi kebudayaan dan pemerintahan masa Raja Abdullah. Data yang dikumpulkan tidak hanya dari buku, akan tetapi jurnal, skripsi, dan artikel. Penulis melakukan penyeleksian data dari seluruh data-data yang didapat, kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah reformasi sistem kebudayaan yang dilakukan Raja

Abdullah yang meliputi bidang politik, ekonomi dan pendidikan. Ketiga bidang tersebut masuk dalam unsur pokok kebudayaan. Reformasi sistem kebudayaan yang terjadi dalam bidang politik yaitu pengangkatan perempuan menjadi menteri, pemilu pertama bagi kaum perempuan dan hubungan pemerintah Arab dengan politik luar negeri. Reformasi sistem kebudayaan yang terjadi dalam bidang ekonomi yaitu pembentukan *Arab common market*, proses aksesi keanggotaan WTO Arab Saudi dan terlibatnya perempuan Saudi dalam dunia bisnis. Reformasi sistem kebudayaan dalam bidang pendidikan yaitu program beasiswa pelajar perempuan Arab Saudi dan pembangunan Universitas Teknologi dan Sains di Arab Saudi oleh Raja Abdullah.

Kata Kunci: Arab Saudi, Budaya, Raja Abdullah, Reformasi.

Pendahuluan

Kerajaan Arab Saudi merupakan sebuah negara terbesar di Jazirah Arab, yang terletak di Semenanjung Arab, antara Laut Merah di sebelah barat (1.760 km) dan Teluk Arab di sebelah timur (560 km).¹ Arab Saudi termasuk salah satu negara Islam terbesar di dunia. Tanggal 23 September 1932 merupakan Hari Nasional bagi Negara Arab Saudi. Pasalnya pada tanggal tersebut, Abdul Aziz bin Abdurrahman Al-Sa'ud memproklamasikan berdirinya kerajaan Arab Saudi, dengan menyatukan wilayah Riyadh, Najd (Nejed), Ha-a, Asir, dan Hijaz. Abdul Aziz kemudian menjadi Raja pertama pada kerajaan tersebut, dengan demikian dapat dipahami, nama Saudi berasal dari kata nama keluarga Raja Abdul Aziz Al-Sa'ud.²

Arab Saudi adalah sebuah negara yang berbentuk kerajaan. Arab Saudi juga terkenal sebagai negara Islam yang memiliki kekayaan alam berupa minyak bumi. Sistem pemerintahan yang berlaku di Arab Saudi adalah sistem pemerintahan monarki atau kerajaan. Monarki berasal dari bahasa Yunani "*monos*" yang berarti satu, dan "*archein*" yang berarti pemerintah. Monarki merupakan sejenis pemerintahan yang dipimpin oleh seorang penguasa.³ Pemerintahan Arab Saudi termasuk dalam sistem pemerintahan monarki absolut. Monarki absolut adalah bentuk pemerintahan yang memberi otoritas pemerintahan tertinggi kepada Raja sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan.

¹ Profil Negara Kerajaan Arab Saudi. www.kemlu.go.id/riyadh/id/Pages/Arab-Saudi.aspx diakses pada tanggal 10 Januari 2017.

² Profil Negara Kerajaan Arab Saudi. www.kemlu.go.id/riyadh/id/Pages/Arab-Saudi.aspx diakses pada tanggal 15 Januari 2017.

³ Nina Karina Setyo Andayani dan Retno Sasongkowati. 2013. *History of the World "Sejarah Dunia Kuno dan Modern"*. (Yogyakarta: Indoliterasi, 2013), h. 48.

Hukum yang diberlakukan di Arab Saudi pun adalah hukum Syariat Islam berdasarkan pemahaman *Shalafush-shalih* dan secara umum bermadzhab Hambali. Hal ini sebagai pemahaman sahabat Nabi terhadap Al-Quran dan hadits, sehingga sering disebut dengan pemahaman *Salafi*.⁴ Pemerintahan Raja Abdullah dimulai sejak tahun 1995, dia memerintah dan melanjutkan upaya reformasi yang telah dimulai Raja Fahd. Raja Abdullah sendiri sering dianggap sebagai tokoh reformis. Pada masa pemerintahannya, kebijakan-kebijakan baru dia lahirkan dalam rangka upaya reformasi sistem politik yang lebih terbuka dan memberikan partisipasi kepada rakyatnya yang lebih besar, termasuk rakyat perempuannya dalam hal pendidikan dan ekonomi.⁵

Tahun 2003, Raja Abdullah menyelenggarakan forum dialog yang dikenal dengan istilah *National Dialogue*. Forum ini merupakan inisiatif pemerintah dalam rangka menyamakan persepsi di antara pemerintah dan elemen-elemen masyarakat yang selama ini *concern* terhadap upaya reformasi di Arab Saudi. Isu-isu strategis dibahas dalam forum yang berlangsung tiga kali ini. Isu-isu domestik terkait bidang politik, ekonomi, HAM dan pendidikan, menjadi pokok bahasan. Forum ini kemudian menghasilkan rekomendasi yang ditujukan kepada pemerintah.⁶

Penelitian ini membahas bentuk reformasi sistem kebudayaan yang terjadi di Arab Saudi dalam bidang politik, ekonomi dan pendidikan masa Pemerintahan Raja Abdullah (2005-2015). Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk reformasi sistem kebudayaan yang terjadi di Arab Saudi dalam bidang politik, ekonomi dan pendidikan masa Pemerintahan Raja Abdullah (2005-2015). Metode dalam penelitian ini ialah kualitatif yang disajikan secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan bentuk reformasi sistem kebudayaan yang terjadi di Arab Saudi dalam bidang politik, ekonomi dan pendidikan masa Pemerintahan Raja Abdullah (2005-2015).

⁴ Bayu Suntia. 2013. <https://www.scribd.com> diakses pada tanggal 12 Februari 2017.

⁵ Ana Echagüe. "Saudi Arabia: Supply-Side Reform?", (FRIDE Policy Brief, No. 15, July 2009), h.1.

⁶ Admon Y. dan Y. Carmon. "Reform in Saudi Arabia Under King Abdullah (part I)". The Middle East Media Research Institute (MEMRI), Inquiry and Analysis Series Report, no. 519, 2009. h. 5.

Biografi Raja Abdullah

Abdullah bin Abdul Aziz Al Saud dilahirkan di Riyadh pada tanggal 1 Agustus 1923.⁷ Abdullah adalah salah satu dari 37 putra Raja Abdul Aziz bin Abdulrahman Al Saud (Raja pertama, pendiri Arab Saudi modern) yang lahir dari ibunya bernama Fahada binti Asi Al-Syuraim, isteri ke-8 Abdul Aziz dari keluarga Rasyid.⁸

Minat membaca Raja Abdullah sangat kuat, sehingga Abdullah mendirikan Perpustakaan Umum King Abdul Aziz di Riyadh dan Perpustakaan Sister di Casablanca, Maroko. Selain membaca, dia juga menyukai gurun pasir dan berkuda, lalu dia mendirikan *Equestrian Club* di Riyadh.⁹ Raja Abdullah merupakan Raja Arab Saudi yang ke-6 dari tahun 2005 sampai tahun 2015, setelah sebelumnya bergelar sebagai Pangeran. Raja Abdullah bin Abdul Aziz al Saud naik tahta pada tanggal 3 Agustus 2005 setelah wafatnya Raja Fahd (Raja ke-5 Arab Saudi). Dia sebenarnya sudah menjadi penguasa *de facto* sejak tahun 1995 ketika Raja Fahd terserang stroke.¹⁰ Tanggal 23 Januari 2015, dia meninggal dunia dan digantikan oleh adiknya, pangeran Salman bin Abdul Aziz.¹¹ Dia meninggal setelah beberapa minggu sebelumnya, kantor berita Arab Saudi mengumumkan dia masuk rumah sakit karena menderita penyakit *pneumonia*.¹² Pemerintah Arab Saudi memakamkannya di pemakaman Al Oud, Riyadh, tanpa nisan bertanda.¹³

Karir Raja Abdullah

Semasa hidupnya Raja Abdullah pernah menjabat sebagai Perdana Menteri dan Dewan Garda Nasional, pimpinan *Supreme Economic Council*, Wakil Presiden *High Council for Petroleum and Minerals*, Presiden *King Abdul Aziz Centre for National Dialogue*, Wakil Pimpinan *Council of Civil Service*, dan anggota *Millitary Service Council*, Ketua Dewan Keluarga, Ketua Dewan tertinggi Ekonomi, dan Ketua *Equestrian Club*.

⁷ Amman. Pusat Studi Islam Strategis Kerajaan, *500 Tokoh Muslim: 500 Tokoh Muslim Dunia Paling Berpengaruh Saat Ini*. (Jakarta: PT. Ufuk Publishing House, 2013), Diterjemahkan oleh Satriyo Boediwardoyo, h. 49.

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Abdullah_dari_Arab_Saudi diakses pada 1 Maret 2017.

⁹ Saudinf. 2005. *Biography of King Abdullah bin Abdul Aziz*. www.saudinf.com

¹⁰ Kisahmuslim. 2015. *Raja Abdullah bin Abdul Aziz, Reformis Arab Saudi*. kisahmuslim.com

¹¹ Kompas News. 2015. *Raja Arab Saudi Meninggal, Takhta Diwariskan ke Adiknya*. <http://www.internasional.kompas.com>

¹² Agestu Ike. 2015. *Raja Arab Saudi Abdullah Meninggal Dunia*. www.Cnnindonesia.com diakses pada 23 Februari 2017.

¹³ Kompas News. 2015. *Raja Arab Saudi Meninggal, Takhta Diwariskan ke Adiknya*. internasional.kompas.com

Abdullah mendirikan akademi militer Institut Militer Raja Khalid bin Abdul Aziz yang diresmikan pada 18 Desember 1982 beserta kompleks militer dan tempat latihan khusus untuk satuan elit pengawal nasional. Dia juga menjabat Wakil Perdana Menteri di tahun yang sama. Sebelum Raja Abdullah menjadi komandan Garda Nasional, dia menjabat Walikota Mekah.

Karir Raja Abdullah yang lain yaitu, menjadi Putra Mahkota. Pada 29 Maret 1975, dia ditunjuk sebagai Deputy Kedua Dewan Kabinet Arab Saudi. Selain ditunjuk oleh Raja Fahd bin Abdul Aziz sebagai Putra Mahkota pada tanggal 13 Juni 1982, pada hari yang sama Pangeran Abdullah dipromosikan sebagai Deputy Utama Dewan Kabinet Arab Saudi.¹⁴ Sejak Raja Fahd sakit, secara praktis dan secara *de facto* mengendalikan kekuasaan dan kebijakan dalam negeri dan luar negeri. Dia diangkat sebagai bupati *de facto regent* pada tahun 1996. Dia sangat menaruh perhatian pada upaya pelestarian budaya dan khazanah yang melibatkan para ulama dari dunia Arab dan Islam.¹⁵

Penghargaan Raja Abdullah

Berkat usaha dan upayanya dalam beberapa bidang, Abdullah mendapat penghargaan, diantaranya yaitu a) Doktor *Honoris Causa* Bidang Perdamaian dan Kemanusiaan dari Universitas Indonesia, Indonesia pada tahun 2011.^{16b}) Doktor *Honoris Causa* Bidang Politik dan Pelayanan Masyarakat dari Universitas Islam Internasional Islamabad, Pakistan pada tahun 2014.^{17c})Doktor *Honoris Causa* Bidang Pelayanan Islam dari Universitas Al-Azhar, Mesir pada tahun 2014.^{18d})Doktor *Honoris Causa* Bidang Hubungan Internasional, Keamanan, dan Perdamaian dari Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud, Arab Saudi pada tahun 2014.¹⁹

Abdullah juga mendapatkan banyak lencana penghargaan dari berbagai negara selama dia menjabat menjadi Raja. Pada tahun 2005 dari negara Polandia dengan nama penghargaan *Lencana Senyuman*. Tahun 2006 dari negara Pakistan dengan nama penghargaan *lencana Pakistan*. Tahun 2007 ada lima negara yang

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Kompas News.2011. *Inilah Alasan UI Beri Gelar HC Raja Abdullah*.edukasi.kompas.com

¹⁷ Hadi Aziz. 2014. *Saudi Arabian King Awarded with Ph.D. Honorary Degree in Pakistan*.
www.thenewstribes.com

¹⁸ Alarabiya News. 2014. *Saudi king granted doctorate from Egypt's Al-Azhar* .english.
alarabiya.net

¹⁹ Alarabiya News. 2014. *Saudi university grants King Abdullah honorary doctorate*. english.
alarabiya.net

memberikan lencana penghargaan yang pertama *Order of Merit of the Italian Republic-1st Class* (Italia), *Order Ora Bialego* (Polandia), *Royal Victorian Chain* (Inggris), *Order of the Golden Fleece* (Spanyol), *Order of the State of Republic of Turkey* (Turki). Dan ditahun 2011 dari Organisasi Kepanduan Sedunia *Bronze Wolf Award*.

Masa Pemerintahan Raja Abdullah

Raja Abdullah semakin leluasa menjalankan pemerintah setelah dinyatakan secara resmi sebagai Raja Arab Saudi sejak wafatnya Raja Fahd bin Abdul Aziz pada 1 Agustus 2005. Raja Abdullah bin Abdull Aziz Al-Saud adalah Raja ke-6 Arab Saudi. Pengaruhnya berasal dari monarki absolut Negara Arab terkuat dan terwujud dengan peran Arab Saudi dalam tiga wilayah penting: a) memiliki dua kota suci Mekah dan Madinah, dengan jutaan kunjungan sepanjang tahun; b) mengeksport produk minyak bumi mentah dan olahan yang menjamin peran sentralnya dalam kancah internasional, dan c) mensyiarkan Islam melalui jejaring dakwahnya yang luas yang membuat pengaruhnya dirasakan di negara-negara Muslim.²⁰

Di bidang sosial-politik Raja Abdullah menyelenggarakan dialog nasional yang melibatkan berbagai kalangan masyarakat, serta menggelar pemilihan langsung anggota Dewan Konsultatif secara nasional pada awal tahun 2005. Dia juga membuka kesempatan kepada para pemodal asing untuk menanamkan modal dan berinvestasi pada bidang eksplorasi dan produksi gas.

Berikut kebijakan pemerintahan Raja Abdullah:²¹ a) Memberikan beasiswa kepada lebih dari 130.000 pelajar Saudi yang kini masih belajar di Negara asing (30% adalah perempuan). b) Mendirikan Pusat Dialog Antar-agama dan Antar-budaya Raja Abdullah bin Abdul-Aziz di Wina, Austria. c) Mengizinkan perempuan untuk mendapat hak memilih pada pemilu pada 2015. d) Menghabiskan lebih dari \$60 juta dalam bentuk manfaat kepada warga Negara Saudi, termasuk perumahan dan pekerjaan, sementara memperkenalkan upah minimum sebesar \$800 per bulan. e) Membuka universitas khusus perempuan terbesar di dunia, dengan kapasitas 12.000 mahasiswi. f) Menghadihkan \$10 miliar sumbangan kepada Universitas Sains dan Teknologi Raja Abdullah. g)

²⁰ Amman. Pusat Studi Islam Strategis Kerajaan..500 Tokoh Muslim: 500 Tokoh Muslim Dunia Paling Berpengaruh Saat Ini. (Jakarta: PT. Ufuk Publishing House,2013), Diterjemahkan oleh Satriyo Boediwardoyo, h.49.

²¹ Amman. Pusat Studi Islam Strategis Kerajaan..500 Tokoh Muslim: 500 Tokoh Muslim Dunia Paling Berpengaruh Saat Ini. (Jakarta: PT. Ufuk Publishing House,2013), Diterjemahkan oleh Satriyo Boediwardoyo, h.50.

Menyelenggarakan pertemuan puncak antar-agama di tahun 2008 dan setelah itu mengeluarkan Deklarasi Ma Dr. Id yang menyerukan toleransi antara agama dan suatu budaya perdamaian.h) Menjadi Raja Arab Saudi pertama dalam 51 tahun yang memberikan pidato di Majelis Umum PBB dan Raja Arab Saudi pertama yang berkuasa yang bertemu dengan seorang Paus, Paus Benedict XVI di November 2007.i) Menyumbangkan ratusan juta tunai dan aneka bantuan ke banyak wilayah bencana di dunia dan mengikrarkan sumbangan \$1 miliar terhadap rekonstruksi wilayah pantai Palestina yang hancur dalam perang melawan Israel di Gaza.

Masa pemerintahannya yang cukup singkat bagi seorang penguasa, Raja Abdullah sudah banyak melakukan perubahan untuk Arab Saudi. Reformasi yang dilakukan dari bidang politik, perkembangan ekonomi, proyek pendidikan, sosial budaya, hak perempuan, dan infrastruktur pun juga telah membawa perubahan yang luar biasa di seluruh kerajaan. Selain itu, Raja Abdullah memperbesar masjid dan membuat proyek kesejahteraan di negaranya. Dalam aspek hukum, dia menyetujui reorganisasi sistem peradilan Arab Saudi untuk suksesi kerajaan.²²

Tidak hanya dalam lingkup Arab Saudi, Raja Abdullah juga melakukan reformasi dalam lingkup luar negeri. Pada tingkat global, Raja Abdullah berpartisipasi dalam diplomasi internasional, termasuk membuka isu-isu Arab dan Islam, untuk mencapai stabilitas, keamanan, dan perdamaian dunia. Selain menyelesaikan konflik di dunia Arab dan Islam, perdamaian di Timur Tengah dan penderitaan rakyat Palestina merupakan persoalan yang menjadi perhatian khusus Raja Abdullah. Berkat dia, permasalahan tersebut dibawa ke KTT Beirut, Arab, pada tahun 2002, yang kemudian diadopsi oleh Liga Arab. Abdullah ingin membangun sikap Arab bersatu dalam isu internasional. Sebagai pendukung kuat kerja sama global yang konstruktif, Raja Abdullah telah mengadakan sejumlah pertemuan penting internasional di Inggris. Pada Juni 2008, Abdullah menjadi tuan rumah KTT energi Jeddah dan membahas penstabilan pasar minyak global. Dan juga, pertemuan internasional besar lainnya termasuk OPEC Summit dan Liga Arab Summit ke-19 pada tahun 2007, serta KTT Dewan Tertinggi GCC ke-27 pada tahun 2006.²³

²² Amman. Pusat Studi Islam Strategis Kerajaan..500 Tokoh Muslim: 500 Tokoh Muslim Dunia Paling Berpengaruh Saat Ini. (Jakarta: PT. Ufuk Publishing House, 2013),.Diterjemahkan oleh Satriyo Boediwardoyo, h.50.

²³ Cinintya Syakyakirti.2015. *Sederet Prestasi Raja Arab Abdullah*.<https://m.tempo.co/read/news/2015/01/23/115637054/sederet-prestasi-raja-arab-abdullah>. Diakses pada 25

Dia juga memiliki peran penting dalam menghadapi isu terorisme. Raja Abdullah mengancam aksi terorisme dan mencela kelompok menyimpang palsu yang mengaku sebagai Islam. Pada Konferensi Internasional Anti-Terrorisme di Riyadh pada Februari 2005, dia mendesak kerjasama internasional untuk memerangi terorisme. Dalam memperkuat hubungan Arab Saudi dengan negara-negaranya, Raja Abdullah telah melakukan kunjungan ke beberapa negara, seperti Spanyol, Prancis, Mesir, Yordania, Inggris, Italia, Jerman, dan Turki pada 2007, serta Cina, India, Pakistan, dan Malaysia pada tahun 2006. Berkat Raja Abdullah, Saudi memiliki hubungan yang baik dengan Amerika Serikat. Raja Abdullah merupakan orang pertama yang melakukan kunjungan resmi ke Amerika Serikat pada 1976 dan bertemu Presiden Gerald Ford. Setelah itu, dia juga melakukan beberapa kunjungan ke Amerika Serikat. Pada 25 April 2005, Putra Mahkota Abdullah diterima oleh Presiden George W. Bush di peternakan presiden di Crawford, Texas. Bahkan, pada tahun 2008, Raja Abdullah dua kali menjadi tuan rumah Presiden Bush di peternakan kerajaan di Jenadriyah. Terakhir, pada Mei, Presiden Bush mengunjungi Arab Saudi untuk menandai peringatan 70 tahun hubungan Saudi-AS.²⁴

Raja Abdullah dicintai rakyatnya karena, menerapkan jurus reformasi di kerajaan Saudi tanpa mengubah struktur kekuasaan negaranya. Dia juga disegani dunia Barat karena sukses mempertahankan hubungan baik dengan Amerika Serikat. Raja Abdullah sukses meraih reputasi baik di mata media maupun di mata rakyatnya. Dengan strategi yang cerdas, dia populer memimpin Saudi dengan gaya baru setelah sebelumnya negeri itu tercoreng oleh pendahulunya, Raja Fahd, yang dikenal korup dan otokratis. Raja Abdullah dengan gayanya juga mengalirkan miliaran dolar AS untuk memodernisasi sistem pendidikan Saudi. Dia menyulap perekonomian Saudi yang kini disegani oleh negara-negara Organisasi Perdagangan Dunia.²⁵

Reformasi Sistem Kebudayaan Arab Saudi (Raja Abdullah)

Reformasi adalah perubahan yang dilakukan dengan cakupan yang terbatas dan dalam waktu yang tidak cepat maupun lambat (*moderate*), dalam rangka

November 2016 pukul 18.20 wib

²⁴ Cinintya Syakyakirti. 2015. *Sederet Prestasi Raja Arab Abdullah*. <https://m.tempo.co/read/news/2015/01/23/115637054/sederet-prestasi-raja-arab-abdullah>. Diakses pada 25 November 2016 pukul 18.20 wib

²⁵ Muhaimin. 2015. *Abdullah, Raja Saudi yang Lihai Terapkan Jurus Reformasi*. internasional.sindonews.com

mengubah kepemimpinan, kebijakan dan institusi-institusi politik. Berbicara mengenai konsep reformasi berarti berbicara tentang tujuan perubahan yang diinginkan juga mengenai cakupan dan tingkat perubahannya.²⁶

Reformasi yang terjadi di setiap negara pasti menginginkan adanya perubahan, baik dalam perubahan politik, ekonomi, maupun sistem sosial. Reformasi sangat diperlukan oleh suatu Negara untuk mewujudkan kesetaraan yang ada dalam tatanan masyarakat. Perubahan dalam suatu negara biasanya terjadi, karena adanya keinginan dari masyarakat atau pemerintahannya untuk menjadikan negaranya lebih maju dan tidak terbelakang dengan negara lainnya.

Reformasi yang terjadi di Arab Saudi dilakukan karena adanya keinginan dari Sang Raja untuk menyamaratakan peran masyarakat dan pemerintahan dalam hal politik, ekonomi, maupun sistem sosial. Unsur substansi reformasi politik yang perlu dijadikan obyek pembaruan meliputi landasan formal sistem politik, suprastruktur politik, infrastruktur politik, proses politik dan kebijakan politik sebagai produk dari proses politik.²⁷

Secara etimologis, kata 'kebudayaan' berasal dari bahasa Sansekerta, *buddhayah* bentuk jamak dari kata *buddhi* yang berarti akal atau budi. Menurut ahli budaya, kata budaya merupakan gabungan dari dua kata, yaitu budi dan daya.²⁸ C. Klukhuahn dan W. H. Kelly dalam²⁹ mencoba merumuskan definisi kebudayaan sebagai hasil tanya jawab dengan para ahli antropologi, sejarah, hukum, psikologi, yang implisit, eksplisit, rasional terdapat pada setiap waktu sebagai pedoman yang potensial bagi tingkah laku manusia.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Seseorang yang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya akan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, dan ini membuktikan bahwa budaya itu dipelajari.³⁰

²⁶ Samuel P. Huntington. *Political Order in Changing Societies*. (London: Yale University Press, 1968), h.344.

²⁷ Sanit Arbi, *Reformasi Politik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h.105-107.

²⁸ Sulasman dan Setia Gumilar, *Teori-teori Kebudayaan: Dari Teori Hingga Aplikasi*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.17.

²⁹ *Ibid*, h.18.

³⁰ Sulasman dan Setia Gumilar, *Teori-teori Kebudayaan: Dari Teori Hingga Aplikasi*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.20.

Budaya memiliki wujud kebudayaan, menurut JJ. Hoenigman dalam³¹ wujud kebudayaan dibagi menjadi tiga wujud yakni gagasan, aktivitas, dan artefak. Dalam penelitian ini wujud kebudayaan masuk kedalam aktivitas (tindakan). Aktivitas adalah wujud kebudayaan sebagai tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat itu. Sebagai perwujudan gagasan dalam kebudayaan, aktivitas (perilaku) dibagi menjadi perilaku verbal (lisan dan tulisan) dan nonverbal (artefak dan alam). Wujud perilaku sering berbentuk sistem sosial. Sistem sosial ini terdiri atas aktivitas manusia yang saling berinteraksi mengadakan kontak, serta bergaul dengan manusia lainnya menurut pola-pola tertentu yang berdasarkan adat tata kelakuan. Sifatnya konkret, terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat diamati dan didokumentasikan.

Budaya juga memiliki unsur atau komponen kebudayaan, menurut Bronislaw Malinowski dalam³² mengatakan empat unsur pokok kebudayaan meliputi: a) Sistem norma sosial yang memungkinkan kerja sama antar anggota masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan alam sekelilingnya; b) Organisasi ekonomi; c) Alat atau lembaga atau petugas untuk pendidikan (keluarga adalah lembaga pendidikan utama); d) Organisasi kekuatan (politik).

Berdasarkan beberapa definisi dan penjelasan diatas, dapat diperoleh pengertian bahwa kebudayaan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan itu bersifat abstrak. Adapun perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni dan lain-lain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

Reformasi adalah perubahan yang dilakukan dengan cakupan yang terbatas dan dalam waktu yang tidak cepat maupun lambat. Kebudayaan adalah segala sesuatu yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat tertentu yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat serta kebiasaan-kebiasaan lainnya. Jadi dapat dikatakan Reformasi budaya di Arab Saudi adalah perubahan yang dilakukan oleh pemimpin (raja) terhadap negara Arab Saudi atas permintaan masyarakat Arab Saudi yang meliputi pengetahuan, ekonomi, moral, hukum, adat istiadat serta kebiasaan-kebiasaan lainnya.

³¹ *Ibid*,h.35.

³² *Ibid*. h.38.

Reformasi Sistem Kebudayaan dalam Bidang Politik

Sistem politik sebagai sistem interaksi yang terdapat dalam semua masyarakat merdeka yang menjalankan fungsi-fungsi integrasi dan adaptasi (baik di dalam masyarakatnya sendiri maupun dalam menghadapi masyarakat lain) melalui penerapan atau ancaman penerapan daya paksa yang lebih kurang sah.³³Sistem politik dapat menjadi pengaruh yang luar biasa dalam suatu pemerintahan dan masyarakat.

Easton³⁴ menyatakan pula bahwa sistem politik bisa dikenali sebagai seperangkat interaksi yang diabstraksikan dari seluruh tingkah laku sosial, yang mana nilai-nilai dialokasikan secara otoritatif kepada masyarakat. Ilmuwan lainnya, yaitu Dahl³⁵ mengajukan pengertian sistem politik. Menurutnya, sistem politik merupakan pola yang tetap dari hubungan antar manusia yang melibatkan sampai pada tingkat tertentu yaitu: kontrol, pengaruh, kekuasaan maupun wewenang. Sistem politik mempunyai andil yang besar, karena bersifat otoritatif menggunakan sifat paksaan atas kewenangan kekuasaan yang dimiliki pemerintah kepada masyarakat.

Penguasa di Negara Timur Tengah masih senang mewarisi sejarah masa lalu dunia Islam, yang para Raja tersebut memiliki otoritas penuh, sebagaimana yang terjadi pada sebagian Raja-raja di dunia Islam pada masa Bani Umayyah dan Abbasiyyah. Oleh karena itu, dalam kaitan ini Samuel Huntington dan Fukuyama memberi komentar³⁶, bahwa Islam tidak *compatible* (sejalan) dengan demokrasi. Nampaknya komentar tersebut didasarkan pada realitas empirik bahwa sebagian Raja-raja di dunia Islam pada masa Bani Umayyah dan Abbasiyyah yang masih menunjukkan sikap otoriter.

Dunia Arab, negara-negara yang rakyatnya didominasi Muslim, jika berharap demokrasi dapat diterapkan dan berkelanjutan dalam negara tersebut, maka menurut Bernard Lewis perlu digelar dengan cara “perubahan bertahap dan tanpa paksaan” yang berlangsung dalam “tahap-tahap lambat” melalui

³³ Mochtar Masoed dan Colin McAndrews (eds.). 2006. *Perbandingan Sistem Politik*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006),h.108.

³⁴ David Easton, *A Framework for Political Analysis*. (Englewood Cliffs, N.J: Prentice Hall, 1965).h.57.

³⁵ Robert A Dahl, *Modern Political Analysis*. (Englewood Cliffs, N.J: Prentice Hall, 1984).h.10.

³⁶ Muhammad Turhan Yani, “Wacana Pemerintahan Demoktis dan Dinamika Politik di Negeri-Negeri Timur Tengah (Saudi Arabia, Yordania, Mesir, Iran dan Turki)” *Jurnal Islamica*, Vol. 1, No. 2, 2007. h.121.

reformasi dari bentuk otokrasi menjadi sistem politik yang lebih terbuka dan kompetitif.³⁷

Model dan bentuk pemerintahan negara-negara Timur Tengah sebagian masih berbentuk Monarki, dan sebagian lainnya berbentuk Republik. Adapun Arab Saudi sampai sekarang masih berbentuk pemerintahan Monarki absolut (meskipun ulama diajak bermusyawarah dalam masalah hukum) tanpa partai politik. Terdapat sebagian orang yang mengatakan bahwa keluarga besar kerajaan sama saja dengan partai itu sendiri. Pendiri dinasti kerajaan ini adalah Ibnu Saud pada abad ke-18. Dia berhasil menaklukkan semenanjung Arabia dan meraih kedudukan sebagai Raja. Kerajaannya meliputi dua tempat paling suci dalam Islam, yaitu Mekah dan Madinah.

Arab Saudi adalah sebuah negara yang sangat religius dengan praktik Islam yang kaku. Meskipun demikian, keluarga kerajaan Saudi tetap mendapat kritikan dari kalangan fundamentalis. Sasaran kritik yang utama adalah kedekatan hubungan mereka dengan Amerika Serikat, dan gaya hidup kerajaan. Keluarga kerajaan Saudi pernah dihina sebagai keluarga korup dan tidak Islami oleh orang-orang Iran sejak revolusi tahun 1979, dan ini menimbulkan konflik dalam pelaksanaan haji orang-orang Iran di Mekah.³⁸

Perempuan Diangkat Menjadi Seorang Menteri

Politik adalah kekuasaan dan pengambilan keputusan, yang lingkungannya dimulai dari institusi keluarga hingga institusi politik formal tertinggi. Oleh karena itu, pengertian politik pada prinsipnya juga meliputi masalah-masalah pokok dalam kehidupan sehari-hari yang pada kenyataannya selalu melibatkan perempuan. Keterlibatan perempuan dalam politik bukan dimaksudkan untuk menjatuhkan, menurunkan, atau merebut kekuasaan dari tangan laki-laki, melainkan dimaksudkan agar bisa menjadi mitra sejajar laki-laki.³⁹

Perempuan di Arab Saudi pertama kalinya diangkat menjadi Wakil Menteri. Perempuan tersebut adalah Dr. Noura Al-Fayez yang diangkat sebagai wakil menteri untuk pendidikan anak perempuan – perempuan, yang pertama

³⁷ Bernard Lewis. "Islam and Liberal Democracy: A Historical Overview". *Journal of Democracy* 6, no.2, 1996.h.62-63.

³⁸ Ian Adams, *Ideologi Politik Mutakhir: Konsep, Ragam, Kritik, dan Masa Depan*. (Yogyakarta: Qalam, 2004). h. 432.

³⁹ Siti Musdah Mulia, *Muslimah Reformis Perempuan Pembaru Keagamaan*. (Bandung: Mizan, 2005), h. 275.

memegang janji menteri.⁴⁰Penunjukan Al-Fayez oleh Raja Abdullah menunjukkan bahwa dia percaya kepada perempuan untuk menjadi mitra dalam masyarakat dan menekankan bahwa perempuan akan diintegrasikan ke dalam masyarakat. Kemudian perempuan akan segera menjadi anggota di Majelis *Syura*.⁴¹

Perempuan ditunjuk untuk lembaga resmi, yaitu pada bulan Maret 2009. Pada Majelis *Syura* ditunjuk 12 perempuan penasihat pada isu-isu perempuan, yang akan memiliki status pengamat di dewan dan komite sesi, tapi tidak diberi hak untuk memilih.⁴²Perempuan Arab pertama yang dipilih untuk keanggotaan di dewan 12-orang direksi dari serikat jurnalis Saudi adalah seorang wartawati bernama Noura Al-Hawiti yang dipilih pada bulan Desember 2008.⁴³

Pemilu Pertama bagi Kaum Perempuan

Perkembangan politik pemerintahan di Arab Saudi terlihat dari diselenggarakannya pemilihan umum pertama untuk memilih anggota-anggota yang akan duduk di Dewan Pemerintahan kota. Hal tersebut, tentu merupakan petanda bagi kelangsungan reformasi politik di salah satu negara teluk yang selama ini terbilang konservatif.

Pemilu pertama bagi kaum perempuan tersebut dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2015. Penyelenggara pemilu menyebutkan sekitar 130.000 perempuan terdaftar sebagai pemilih. Keputusan untuk mengizinkan perempuan mengambil bagian dalam pemilu diambil oleh Raja Abdullah. Dia mengatakan perempuan di Arab Saudi telah menunjukkan posisi untuk menyampaikan pendapat dan saran yang benar.⁴⁴

Hubungan Pemerintah Arab dengan Poilik Luar Negeri

Politik luar negeri dibuat dalam rangka untuk mencapai tujuan nasional yang merupakan formulasi kongkret dan dirancang dengan mengaitkan kepentingan nasional terhadap situasi internasional yang sedang berlangsung dan juga kekuatan yang dimiliki.⁴⁵

⁴⁰ Admon Y. dan Y. Carmon. "Reform in Saudi Arabia Under King Abdullah (part I)". The Middle East Media Research Institute (MEMRI), Inquiry and Analysis Series Report, no. 519, 2009.h.3

⁴¹ *Ibid.* h.3.

⁴² *Ibid.* h.5.

⁴³ *Ibid.* h.5.

⁴⁴ Bbc. 2015. *Perempuan Arab Saudi akan gunakan hak pilih untuk pertama kalinya*. www.bbc.com

⁴⁵ Jack CPlano. dan RoyOlton, *Kamus Hubungan Internasional*. (Bandung: CV.

Raja Abdullah melakukan kerjasama dengan beberapa negara luar negeri dalam hal politik. Akan tetapi, Arab Saudi sering dikaitkan sebagai kaki tangan Amerika. Padahal hubungan diantara keduanya hanya sebatas hubungan diplomatik. Amerika tidak bisa mengatur urusan dalam negeri Arab Saudi seperti penerapan syariat dan kebijakan-kebijakan lainnya. Demikian pula Arab Saudi tidak ada hak mengatur kebijakan dalam negeri Amerika.

Reformasi Sistem Kebudayaan dalam Bidang Ekonomi

Sistem ekonomi merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sejumlah lembaga atau pranata (ekonomi, sosial politik, ide-ide) yang saling memengaruhi satu dengan lainnya yang ditujukan ke arah pemecahan masalah produksi-distribusi-konsumsi yang merupakan problem dasar setiap perekonomian.⁴⁶ Pengertian sistem ekonomi juga mencakup seluruh proses dan kegiatan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup atau mencapai kemakmuran.

Reformasi ekonomi pemerintah Kerajaan Arab Saudi bertekad melepaskan ketergantungan ekonominya dari minyak. Untuk mengatasi penurunan pendapatan dari harga minyak ini, kabinet Arab Saudi telah meloloskan reformasi ekonomi secara menyeluruh. Reformasi itu diberi nama Visi Saudi 2030.⁴⁷

Sebagai pengalihan dari sektor minyak, perhatian diutamakan kepada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih penting. Kerajaan Arab Saudi sedang bekerja keras menyambut negara era pasca minyak dan mempersiapkan *roadmap* yang lebih jelas untuk masa depan negara. Persiapan untuk mengurangi ketergantungan pada minyak diiringi upaya Saudi untuk meningkatkan diversifikasi pendapatan negara. *Roadmap* baru ini diyakini berdampak besar bagi perubahan masyarakat Arab Saudi pada era modern, tidak terkecuali perubahan sosial, politik, dan militer. Masyarakat Saudi kini harus mempersiapkan transformasi yang akan mengurangi jatah kenyamanan mereka selama ini. Banyak fasilitas dari negara yang dipangkas akibat turunnya harga minyak dunia. Meski punya cadangan minyak terbesar di dunia hingga 267 miliar barel, situasi menurunnya harga minyak karena pelemahan ekonomi dunia menjadikan

Abardin, 1999), h. 6.

⁴⁶ Sanusi Bintang, *Pokok-Pokok Hukum Ekonomi dan Bisnis*. (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000), h. 10.

⁴⁷ Sita Hidriyah. "Reformasi Ekonomi Arab Saudi" *Majalah Info Singkat Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis Hubungan Internasional*. Vol. VIII, No. 09/I/P3DI/ Mei/2016. h. 6.

anggaran Saudi defisit 87 miliar dolar AS. Cadangan devisa merosot dari 746 miliar AS pada 2014 menjadi 616 miliar dolar saat ini.⁴⁸

Pembentukan Arab Common Market

Raja Abdullah menyerukan pembentukan *Arab Common Market* (pasar publik wilayah-wilayah Arab) pada Januari 2011. Menteri Luar Negeri Saudi, Saud bin Faisal, menyatakan pasar adat Arab akan siap dihelat pada tahun 2015. Pada tahun 2017 akan dibuka pasar bersama bangsa Arab. Upaya serius ini telah dimulai dengan membangun sistem jaringan kereta api listrik untuk menghubungkan negara-negara Arab.⁴⁹

Proses Akses Keanggotaan WTO Arab Saudi

Pemerintah memiliki peran penting dalam pengembangan industri dan ekonomi. Kementerian Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan merumuskan rencana pembangunan ekonomi dan sosial yang menetapkan tujuan ekonomi jangka panjang. Sektor tambahan ekonomi diawasi oleh masing-masing kementerian, seperti pertanian, energi, transportasi, komunikasi dan keuangan.

Pada bulan Desember 2005, Arab Saudi bergabung dengan Organisasi Perdagangan Dunia. Perkembangan yang signifikan memberikan produk Saudi sebuah akses lebih besar ke pasar global, menciptakan lapangan kerja dan mendorong investasi asing.⁵⁰ Di antara akses-akses yang terjadi, terdapat suatu fenomena menarik yaitu proses akses Arab Saudi yang memakan waktu sangat lama. Arab Saudi mengajukan diri pada 1993, bahkan sejak WTO masih berbentuk GATT, dan baru resmi menjadi anggota WTO pada 2005.

Secara umum, akses untuk menjadi anggota WTO melalui empat tahapan yaitu permintaan resmi untuk menjadi anggota, negosiasi dengan seluruh anggota WTO, menyusun *draft* keanggotaan baru, dan keputusan akhir.⁵¹ Prosesnya adalah suatu negara "X" menyerahkan "*Memorandum of the Foreign Trade Regime*" yang berisi data-data mengenai perdagangan internasionalnya. Selanjutnya data-data tersebut akan diperiksa oleh negaranegara anggota WTO yang berpartisipasi

⁴⁸ *Ibid.* h.7.

⁴⁹ Kisahmuslim. 2015. *Raja Abdullah bin Abdul Aziz, Reformis Arab Saudi* kisahmuslim.com

⁵⁰ Wto. "*Members and Observers*," *World Trade Organization*.www.wto.org

⁵¹ Rezlan Ishar Jenie. *Sekilas WTO edisi ke 6*.(Jakarta: Direktorat Perdagangan, Perindustrian, Investasi, dan Hak Kekayaan Intelektual, Direktorat Jenderal Multilateral. Kementerian Luar Negeri, 2010),h.20.

dalam *Working Party* (WP). Tahap selanjutnya adalah para anggota WP menyampaikan pertanyaan-pertanyaan tertulis berkaitan dengan memorandum tersebut dan harus dijawab oleh negara X. Negara X harus melakukan negosiasi bilateral mengenai akses pasar dengan setiap anggota WP. Setelah berhasil melakukan perjanjian-perjanjian bilateral, tahap akhir dari akses negara tersebut adalah pembuatan draft berbagai dokumen termasuk laporan WP, keputusan WTO, keanggotaan negara tersebut, serta protokol akses.⁵²

Raja Abdullah sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan mengambil kebijakan reshuffle kabinet pada bulan April tahun 2003 yang juga mengakibatkan pergantian menteri perdagangan Arab Saudi dari Osama Faqeeh menjadi Hashim Yamani.⁵³ Setelah Kementerian Perdagangan Arab Saudi berada di bawah pimpinan Hashim Yamani, akses pasar Arab Saudi semakin terbuka. Sekularitas terus diperkenalkan, salah satunya adalah pembentukan komite khusus yang menangani permasalahan komersial. Arab Saudi juga harus membuka perekonomiannya dan menerima investasi serta mengikuti peraturan-peraturan WTO, termasuk memberlakukan transparansi ekonomi.⁵⁴ Berbagai kebijakan perdagangan yang diambil oleh pemerintah Arab Saudi tersebut berkaitan dengan negosiasi bilateral dan multilateral antara pemerintah Arab Saudi dengan anggota-anggota WTO yang lain.

Perempuan Saudi Memasuki Dunia Bisnis

Perempuan Saudi telah mengalami perubahan besar yang terjadi mengenai hak-hak perempuan. Majelis *syura*, salah satu badan penasehat yang dihormati di Arab Saudi beranggotakan 20% perempuan. Perempuan Saudi juga memasuki dunia kerja yang baru. Dalam menunjang dan menyajikan *skills profesional*, para pelopor saling bertukar ilmu dan tanpa lelah bekerja untuk menghadapi pembukaan dan perkembangan SMEs (*Small or Medium Enterprise Businesses*). Mengkombinasikan teknologi, kemampuan, informasi dan membawanya pada kesuksesan. Perempuan Saudi yang mencapai 50% dari semua lulusan di universitas, berhak untuk mencapai kebebasan ekonomi dan berinovasi di bidang teknik.⁵⁵

⁵² Don McClatchy, *Accession to the WTO: Procedures, Issues, and Lessons for Syria from Recent Experiences*. (Damascus, 2004), h.1.

⁵³ Steffen Hertog, 2008. "Two-level negotiations in a fragmented system: Saudi Arabia's WTO accession," *Review of international political economy*. Diakses pada tanggal 24 November 2016 pukul 10.12 wib.h. 18.

⁵⁴ Bourland, Brad, John Sfakianakis, & Gasim Abdulkarim, *Saudi Arabia and the WTO*, (Riyadh: Samba Financial Group, 2006), h. 3.

⁵⁵ Samar Fatany, *Saudi Women Towards a New Era*, (Ghainaa: Publications, 2007), h.45.

Ada pengakuan pemerintah bahwa perempuan memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi Saudi. Seperti pengusaha wanita muda Maria Mahdaly yang sekarang berusia 24 tahun. Pada usia 19 tahun tepatnya tahun 2007 dia memulai usaha sebuah media dan penerbit di Jeddah yang diberi nama Rumman. Perusahaan tersebut bergerak pada dua bidang usaha yaitu: Sebuah majalah kota bulanan dengan sirkulasi 70.000, yang disebut "Destination Jeddah" (Tujuan Jeddah), dan jaringan sosial yang disebut "Fainak". Pada tahun 2010, Rumman menempati peringkat perusahaan paling cepat berkembang di Arab Saudi.⁵⁶

Reformasi Sistem Kebudayaan dalam Bidang Pendidikan

Sistem pendidikan adalah strategi atau metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai sebuah tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi di dalam dirinya. Sebuah sistem pendidikan sangatlah diperlukan karena hal ini lah yang nantinya akan mengatur jalannya pendidikan di sebuah negara dan akan menjadi pedoman untuk jalannya proses pendidikan tersebut.

Sistem pendidikan adalah jumlah keseluruhan dari bagian-bagiannya yang saling bekerjasama untuk mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan atas kebutuhan yang telah ditentukan. Proses pendidikan merupakan sebuah sistem, yang disebut sebagai sistem pendidikan.⁵⁷ Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan menduduki posisi penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan berpengaruh pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat menentukan nasib bangsa.⁵⁸

Sistem pendidikan di Arab Saudi pada dasarnya mengambil kurikulum yang ada pada negara-negara Arab lainnya, terutama negara Mesir, dengan lebih menekankan pada mata pelajaran keagamaan. Kurikulum untuk sekolah-sekolah pria dan wanita pada setiap jenjang yang sama prakteknya sama kecuali, sekolah wanita menambahkan mata pelajaran manajemen rumah tangga, sementara sekolah pria menambahkan mata pelajaran jasmani.

Tujuan pendidikan adalah untuk mempelajari Al Quran, Hadits, dan Sunnah (yang dilakukan Nabi Muhammad, ucapannya yang tertulis didalam hadits), untuk mengetahui bagaimana cara beribadah dan mengikuti peraturan yang berlaku sebagai seorang Muslim. Tugas-tugas tersebut diwajibkan untuk

⁵⁶ *Ibid.* h.46.

⁵⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h..123.

⁵⁸ *Ibid.* h.125.

diingat tetapi tidak perlu membaca. Itulah mengapa banyak sekali laki-laki dan perempuan *illiterate* bisa membaca Al Quran. Jadi, pendidikan bagi kedua jenis kelamin di kerajaan Saudi Arabia pertama berada di *Kuttab*, kelas hafalan Quran untuk anak-anak yang biasanya dilakukan di masjid-masjid lokal. Pengajaran terhadap anak-anak perempuan juga dilakukan dengan cara tutorial *privat* yang dilakukan di rumah oleh pembaca Al Quran profesional baik pria maupun wanita. Pendidikan bagi anak-anak perempuan berhenti ketika masa pubertas tiba, “ketika pingitan yang sangat disiplin dimulai di rumah dan berjilbab didepan publik menjadi mandat”.⁵⁹ Tetapi pendapat pendiri sekolah pertama tentang pendidikan untuk perempuan mulai digalang. Abdul Aziz, pendiri kerajaan Saudi mengungkapkan dukungannya terhadap pendidikan untuk kaum perempuan.

Program Beasiswa Pelajar Perempuan Arab Saudi

Tahun 2005, Raja Abdullah menerapkan program beasiswa untuk mengirim anak-anak muda Arab belajar ke luar negeri di universitas-universitas yang berbeda di seluruh dunia, baik menempuh pendidikan sarjana atau pasca sarjana. Program ini menawarkan dana untuk biaya kuliah dan hidup hingga empat tahun.⁶⁰ Raja Abdullah juga memberikan beasiswa kepada 30% perempuan Arab Saudi dari 130.000 pelajar Saudi yang kini masih belajar di negara asing.⁶¹

Raja Abdullah telah menerapkan banyak langkah-langkah reformasi dalam bidang pendidikan. Dia benar-benar menata ulang Departemen Pendidikan yang berjalan lambat itu. Dia menunjuk orang-orang yang berparadigma ke depan sebagai pejabat-pejabat di lingkungan pendidikan. Di antaranya putranya sendiri, Faishal bin Abdullah, sebagai menteri pendidikan. Dan Nora al-Fayez, seorang wanita dengan latar pendidikan Amerika, sebagai wakil menteri pendidikan untuk pendidikan wanita.

Pembangunan Universitas KAUST di Arab Saudi

Raja Abdullah membangun Universitas Science dan Teknologi King Abdullah (KAUST) yang sangat termahsyur seantero jagat raya ini. Universitas ini dibangun

⁵⁹ S Altorki, *Women in Saudi Arabia: Ideology and Behaviour Among the Elite*, (New York: Columbia University Press, 1986), h. 19.

⁶⁰ Amani Hamdan. “Women and Education in Saudi Arabia: Challenges and Achievements”. *Intenational Education Journal*, 2005, h.15.

⁶¹ Amman. Pusat Studi Islam Strategis Kerajaan, *500 Tokoh Muslim: 500 Tokoh Muslim Dunia Paling Berpengaruh Saat Ini*. (Jakarta: PT. Ufuk Publishing House, 2013), Diterjemahkan oleh Satriyo Boediwardoyo, h.50.

menjadi institusi pendidikan tinggi yang menghasilkan ahli-ahli dan pendidik-pendidik profesional yang berpendidikan dan berwawasan internasional. Selama kerajaan berdiri Saudi Arabia sangat pantas untuk mendaftarkan diri dengan 40 persen kursi untuk warganya, yang mana mayoritas mahasiswa dari seluruh dunia baik laki-laki maupun perempuan mengikuti perkuliahan berangkat dari norma-norma tradisionalnya menuju kemodernitasan tanpa meninggalkan budayanya.⁶²

KAUST mulai membuka pendidikan untuk perempuan di Thuwal pada September 2009. Universitas ini terbuka bagi mahasiswi, dan mahasiswa dari berbagai agama dari seluruh dunia. Pada bulan April 2009, Pangeran Arab Saudi Nawwaf bin Faisal bin Fahd bin 'Abd Al-Aziz, yang merupakan negara Wakil Presiden Kesejahteraan Pemuda, mengatakan bahwa mulai tahun 2010, perempuan akan mendapatkan kelas olahraga. Bulan Oktober 2008, Saudi King 'Abdallah bin Abd Al-Aziz meletakkan batu pertama. Peletakkan batu pertama tersebut menandakan adanya pembangunan universitas-universitas di Arab Saudi untuk kemajuan pendidikan bagi masyarakatnya yang dikhususkan bagi kaum perempuan.⁶³

Universitas KAUST merupakan Universitas sains dan teknologi terbesar dan terbaik di Saudi Arabia yang dibuka Raja Abdullah. Fasilitas labotarium dan pendidikan yang diberikan oleh kampus ini terbilang lengkap. Dan perpustakaan super lengkap baik secara offline maupun online untuk menopang keperluan risetnya KAUST.

Penutup

Reformasi sistem kebudayaan dalam bidang politik yang terjadi pada masa Raja Abdullah (2005- 2015) yaitu a) Raja Abdullah membolehkan adanya perempuan masuk ke dalam ranah politik, dan mengeluarkan hak suara mereka dalam memilih pemimpin kota di Arab Saudi untuk pertama kali. b) Pada tahun 2009, Majelis Syura mengangkat 12 perempuan menjadi penasihat pada kasus isu-isu perempuan. Para penasihat perempuan tersebut berperan sebagai pengamat dewan dan komite sesi. c) Dr. Noura Al-Fayez terpilih sebagai wakil menteri

⁶² John Duke Anthony. "Abdullah Bin Abdulaziz Bin Abdulrahman Al Sa'ud: in Memoriam". (National Council on U.S.-Arab Relations. 2015), h. 2-3.

⁶³ Admon Y. dan Y. Carmon. "Reform in Saudi Arabia Under King Abdullah (part I)". The Middle East Media Research Institute (MEMRI), Inquiry and Analysis Series Report, no. 519, 2009, h. 6.

pendidikan perempuan pada tahun 2009. d) Hubungan pemerintah Arab dengan politik luar negeri pada masa pemerintahan Raja Abdullah terbilang baik.

Reformasi sistem kebudayaan dalam bidang ekonomi yang terjadi pada masa Raja Abdullah (2005- 2015) yaitu a) Raja Abdullah menyerukan adanya pembentukan *Arabcommon market* yaitu pasar publik untuk wilayah-wilayah Arab. Pasar adat ini diselenggarakan dua tahun sekali. Perhelatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan Arab Saudi. b) Proses peresmian Arab Saudi menjadi anggota WTO melampaui waktu yang cukup lama, yaitu 12 tahun. Keanggotaan WTO ini menguntungkan dalam pertumbuhan ekonomi Arab Saudi. c) Berdasarkan *Trade Policy Review* yang diterbitkan oleh WTO pada periode 25-27 Januari 2012, Arab Saudi merupakan negara peringkat ke-8 dalam penerimaan *Foreign Direct Investment* dengan rata-rata per tahun mencapai sekitar US\$ 25Miliar selama 2005-2010, pembukaan aliran terutama disektor pertambangan petrokimia, gas, dan telekomunikasi. Peringkat tersebut menjadikan Arab Saudi sebagai penerima FDI terbesar dikawasan Timur Tengah, berada di atas Turki dan persatuan Emirat Arab.d) Arab Saudi juga dianggap sebagai salah satu tempat teraman didunia untuk penanaman modal asing, selama tahun 2005-2010, strategi pembangunan Arab sudi menghasilkan kinerja perekonomian yang positif. e) Perempuan Arab Saudi secara perlahan sudah masuk ke dalam dunia bisnis. Bisnis yang dilakukan perempuan Arab Saudi juga masih mengikuti aturan-aturan Islam.

Reformasi sistem kebudayaan dalam bidang pendidikan yang terjadi pada masa Raja Abdullah (2005- 2015) yaitu a) Program Beasiswa bagi pelajar Arab Saudi juga diterapkan oleh mendiang Raja Abdullah. Dia mengeluarkan dana yang sangat besar untuk pendidikan. Raja Abdullah juga mengirimkan beberapa pelajar Arab Saudi untuk belajar di luar negeri seperti Eropa, Inggris, Australia, dan Amerika agar dapat kembali lagi untuk mengajar di universitas-universitas Arab Saudi. b) Raja Abdullah membangun univeristas baru di Arab Saudi seperti universitas KAUST. Selain itu dalam masa pemerintahannya juga terdapat universitas khusus perempuan. Semua bangunan yang dibuat terlihat megah dan dengan teknologi canggih yang ada. Hal ini menunjukkan perbaikan sistem pendidikan di universitas Arab Saudi.

Daftar Pustaka

Buku:

- Adams, Ian, *Ideologi Politik Mutakhir: Konsep, Ragam, Kritik, dan Masa Depan*. Yogyakarta: Qalam. 2004
- Altorki, S, *Women in Saudi Arabia: Ideology and Behaviour Among the Elite*. New York: Columbia University Press. 1986
- Amman, Pusat Studi Islam Strategis Kerajaan. *500 Tokoh Muslim: 500 Tokoh Muslim Dunia Paling Berpengaruh Saat Ini*. Jakarta: PT. Ufuk Publishing House. Diterjemahkan oleh Satriyo Boediwardoyo. 2013.
- Andayani, Nina Karina Setyo dan Retno Sasongkowati, *History of the World "Sejarah Dunia KUNO dan MODERN"*. Yogyakarta: Indoliterasi. 2013
- Arbi, Sanit. *Reformasi Politik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996
- Bintang, Sanusi, *Pokok-Pokok Hukum Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Citra Aditya Bakti. 2000
- Bourland, Brad, John Sfakianakis, & Gasim Abdulkarim. *Saudi Arabia and the WTO*. Riyadh: Samba Financial Group. 2006.
- Dahl, Robert A. *Modern Political Analysis*. Englewood Cliffs, N.J: Prentice Hall. 1984.
- Easton, David. *A Framework for Political Analysis*. Englewood Cliffs, N.J: Prentice Hall. 1965.
- Fatany, Samar. *Saudi Women Towards a New Era*. Ghainaa: Publications. 2007.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Huntington, Samuel P. *Political Order in Changing Societies*. London: Yale University Press. 1968.
- Jenie, Rezlan Ishar. *Sekilas WTO edisi ke 6*. Jakarta: Direktorat Perdagangan, Perindustrian, Investasi, dan Hak Kekayaan Intelektual. Direktorat Jenderal Multilateral. Kementerian Luar Negeri, 2010
- Masoed, Mochtar dan Colin McAndrews (eds.). *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2006.
- McClatchy, Don. *Accession to the WTO: Procedures, Issues, and Lessons for Syria from Recent Experiences*. Damascus. 2004.
- Mulia, Siti Musdah. *Muslimah Reformis Perempuan Pembaru Keagamaan*. Bandung: Mizan. 2005.
- Plano, Jack C. dan Olton, Roy. *Kamus Hubungan Internasional*. Bandung: CV.

Abardin.1999.

Sulasman dan Setia Gumilar. *Teori-teori Kebudayaan: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.2013.

Jurnal:

Anthony, John Duke. "Abdullah Bin Abdulaziz Bin Abdulrahman Al Sa'ud: in Memoriam". National Council on U.S.-Arab Relations. 2015.

Echagüe, Ana. "Saudi Arabia: Supply-Side Reform?". FRIDE Policy Brief, No. 15, July 2009.

Hamdan, Amani. "Women and Education in Saudi Arabia: Challenges and Achievements". Intenational Education Journal. 2005.

Hidriyah, Sita. "Reformasi Ekonomi Arab Saudi" Majalah Info Singkat Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis Hubungan Internasional. Vol. VIII, No. 09/I/P3DI/Mei/2016.

Lewis, Bernard. "Islam and Liberal Democracy: A Historical Overview". Journal of Democracy 6, no.2, 1996.

Yani, Muhammad Turhan. "Wacana Pemerintahan Demoktis dan Dinamika Politik di Negeri-Negeri Timur Tengah (Saudi Arabia, Yordania, Mesir, Iran dan Turki)". Jurnal Islamica, Vol. 1, No. 2, 2007.

Y. Admon dan Y. Carmon. "Reform in Saudi Arabia Under King Abdullah (part I)". The Middle East Media Research Institute (MEMRI), Inquiry and Analysis Series Report, no. 519, 2009.

Internet:

Agestu Ike. 2015. *Raja Arab Saudi Abdullah Meninggal Dunia*. <http://www.Cnnindonesia.com/internasional/20150123074449-120-26744/raja-arab-saudi-abdullah-meninggal-dunia/>. Diakses pada 22 November 2016 pukul 10.49 wib.

Alarabiya News. 2014. *Saudi king granted doctorate from Egypt's Al-Azhar* .<http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2014/07/17/Saudi-king-granted-doctorate-from-Egypt-s-Al-Azhar.html>. Diakses pada 23 November 2016 pukul 14.14 wib.

Alarabiya News. 2014. *Saudi university grants King Abdullah honorary doctorate*. <http://english.alarabiya.net/en/News/middle-east/2014/09/16/Saudi-university-grants-King-Abdullah-honorary-doctorate.html>. Diakses pada 23 November 2016 pukul 14.24 wib.

- Aziz, Hadi. 2014. *Saudi Arabian King Awarded with Ph.D. Honorary Degree in Pakistan*. <http://www.thenewstribes.com/2014/02/02/saudi-arabian-king-abdullah-awarded-with-ph-d-honorary-degree-in-pakistan/> Di akses pada 23 November 2016 pukul 14.09 wib.
- Bbc. 2015. *Perempuan Arab Saudi akan gunakan hak pilih untuk pertama kalinya*. http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/12/151210_dunia_saudi. Di akses pada 20 November 2016 pukul 07.58 wib.
- Hertog, 2008. Steffen. "Two-level negotiations in a fragmented system: Saudi Arabia's WTO accession," *Review of international political economy*. Diakses pada tanggal 24 November 2016 pukul 10.12 wib.
- Kemlu. Profil Negara Kerajaan Arab Saudi. <http://www.kemlu.go.id/riyadh/id/Pages/Arab-Saudi.aspx>. Diakses pada 1 Maret 2017 pukul 08.45 wib.
- Kisahmuslim. 2015. *Raja Abdullah bin Abdul Aziz, Reformis Arab Saudi* <http://kisahmuslim.com/4845-raja-abdullah-bin-abdul-aziz-reformis-arab-saudi.html>. Diakses tanggal 28 November 2016 pukul 13.45 wib.
- Kompas News. 2011. *Inilah Alasan UI Beri Gelar HC Raja Abdullah*. <http://edukasi.kompas.com/read/2011/09/01/18412360/Inilah.Alasan.UI.Beri.Gelar.HC.Raja.Abdullah>. Diakses pada 23 November 2016 pukul 14.01 wib.
- Kompas News. 2015. *Raja Arab Saudi Meninggal, Takhta Diwariskan ke Adiknya*. <http://internasional.kompas.com/read/2015/01/23/0818497/Raja.Arab.Saudi.Meninggal.Takhta.Diwariskan.ke.Adiknya>. Diakses pada 22 November 2016 pukul 09.08 wib.
- Saudinf. 2005. *Biography of King Abdullah bin Abdul Aziz*. http://www.saudinf.com/display_news.php?id=3181. Diakses pada 22 November 2016 pukul 10.01 wib.
- Suntia, Bayu. 2013. *Sistem Kerajaan di Negara Arab Saudi*. <https://www.scribd.com/doc/190225731/Sistem-Kerajaan-di-Negara-Arab-Saudi>. Diakses pada 23 September 2016 pukul 08.59 wib.
- Muhaimin. 2015. *Abdullah, Raja Saudi yang Lihai Terapkan Jurus Reformasi*. <http://internasional.sindonews.com/read/954513/43/abdullah-raja-saudi-yang-lihai-terapkan-jurus-reformasi-1421980839>. Diakses pada 23 November 2016 pukul 13.30 wib.
- Syakyakirti, Cinintya. 2015. *Sederet Prestasi Raja Arab Abdullah*. <https://m.tempo.co/read/news/2015/01/23/115637054/sederet-prestasi-raja-arab-abdullah>. Diakses pada 25 November 2016 pukul 18.20 wib.
- Wikipedia. *Abdullah dari Arab Saudi*. https://id.wikipedia.org/wiki/Abdullah_

dari_Arab_Saudi. Diakses pada 11 November 2016 pukul 11.34 wib.

Wto. "Members and Observers," *World Trade Organization*.http://www.wto.org/english/thewto_e/whatis_e/tif_e/org6_e.htm. Diakses tanggal 30 November 2016 pukul 12.05 wib.